

ASURANSI ASTRA BANTU PEMELIHARAAN KAMPUNG ADAT DI SUMBA

President Director Asuransi Astra Rudy Chen (kedua kiri), Pendiri Yayasan English Goes To Kampung Asty Kulla (kanan) dan Compliance and Risk Management Director Asuransi Astra Adi Sepiarso berbincang-bincang dengan sejumlah tetua adat di kampung adat Moto Dawu saat pemberian bantuan kepada masyarakat di Kampung Adat Moto Dawu di desa Laboya Bawa, Kabupaten Sumba Barat, NTT, Sabtu (10/12). Asuransi Astra memberikan bantuan dana pemeliharaan Kampung Adat Moto Dawu serta memberikan dan mengembangkan pendidikan berkualitas yang merata di Sumba.



FOTO: ANTARA

Airlangga: Indonesia Berpeluang Jadi Produsen Halal Terkemuka Dunia

“Indonesia, sebagai rumah umat muslim terbesar penduduknya 229,6 juta pada tahun 2020, mempunyai pengeluaran umat muslim (untuk produk dan layanan halal) mencapai USD184 miliar di tahun 2020 dan diperkirakan pada tahun 2025 menjadi US\$281.6 miliar. Jadi ini merupakan pasar yang besar,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Dalam upaya pemulihan ekonomi global, ekonomi syariah telah diangkat menjadi agenda utama di berbagai negara. Hal ini merupakan salah satu bagian penting dari kebijakan pemulihan ekonomi pasca pandemi. Ekonomi syariah dan industri halal juga telah dilihat sebagai sumber mesin pertumbuhan baru, baik di tingkat domestik maupun global.

Terkait hal tersebut, Pemerintah berupaya mengakselerasi pengembangan industri halal nasional dan mewujudkan visi “Indonesia sebagai Produsen Halal Terkemuka di Dunia”. Memanfaatkan bonus demografi yang dimiliki dan sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia tentunya juga mampu menjadi market terbesar produk halal dunia.

“Indonesia, sebagai rumah umat muslim terbesar penduduknya 229,6 juta pada tahun 2020, mempunyai pengeluaran umat muslim (untuk produk dan layanan halal) mencapai USD184 miliar di tahun 2020 dan diperkirakan pada tahun 2025 menjadi

US\$281.6 miliar. Jadi ini merupakan pasar yang besar,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto saat menyampaikan sambutannya pada acara *Indonesia Halal Industry Award (IHYA) 2022* di Jakarta, dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Minggu (11/12).

The State of the Global Islamic Economy Report 2022 mengungkapkan bahwa indikator ekonomi syariah Indonesia terus membaik, di mana Indonesia berhasil menjadi peringkat ke-4 di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara konsumen produk halal terbesar di dunia yang mencakup 11,34% dari pengeluaran halal global.

Di sektor makanan halal, Indonesia merupakan konsumen terbesar kedua di dunia, sementara di sektor kosmetik halal menjadi konsumen terbesar keempat di dunia. Dengan besarnya potensi demografi, Pemerintah juga akan mendorong masyarakat Indonesia untuk menggunakan dan menumbuhkan kebanggaan terhadap produk halal buatan negeri sendiri.

Melihat potensi market

yang sangat besar baik dari dalam maupun luar negeri, repositioning perlu dilakukan agar Indonesia tidak hanya menjadi target pasar, tetapi juga mampu mendorong peningkatan produksi produk halal. Untuk itu, pengembangan industri halal akan terus diakselerasi secara berkelanjutan dalam rangka memenuhi *demand* dari dalam dan luar negeri.

Persaingan untuk merebut pangsa pasar global industri halal juga cukup ketat, dimana industri halal tidak hanya diminati oleh negara muslim semata. Oleh karena itu, industri halal Indonesia tentunya

harus mempunyai daya saing yang lebih dari negara lainnya, karena selain memiliki potensi *domestic market* yang besar, peluang ekspor juga dapat dikejar.

Airlangga menyambut baik kegiatan IHYA 2022 ini sebagai bentuk sosialisasi dan edukasi tentang industri halal di Indonesia, sekaligus mengungkapkan apresiasi kepada Kementerian Perindustrian atas upayanya dalam mengembangkan dan memberdayakan industri halal nasional.

“Kegiatan IHYA 2022 ini diharapkan bisa menjadi bentuk sosialisasi dan edukasi sekaligus sebagai pemicu dan pemacu industri dalam negeri.

Sekali lagi saya mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Perindustrian, sekiranya Allah SWT meridhoi setiap langkah kita untuk memajukan industri halal nasional,” Menko Airlangga.

Dalam kesempatan yang sama, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita melalui *Indonesia Halal Industry Award 2022* memberikan penghargaan terhadap perusahaan, institusi, hingga Pemerintah Daerah, dalam 20 kategori penghargaan dan ditambah satu penghargaan *Best of The Best*. • hen

Proyek Kawasan Inti IKN Dilelang Rp1,23 Triliun

JAKARTA (IM) - Proyek kawasan inti IKN Nusantara dilelang senilai Rp1,23 triliun. Kementerian PUPR telah memulai lelang tender pengembangan IKN untuk Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) WP 1B dan 1C.

Sekretaris Jendral Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah mengatakan, hal tersebut merupakan tindak lanjut dari tingginya minat Investor yang hendak masuk ke IKN pasca penajakan pasar yang dilakukan beberapa bulan lalu oleh Presiden Joko Widodo. “Pembangunan WP 1B dan 1C masuknya ke Anggaran tahun 2023, tetapi PU melakukan lelang dini,” ujar Zainal Fatah, Minggu (11/12).

Zainal mengatakan pada TA 2022 anggaran untuk pembangunan IKN awalnya hanya

digunakan untuk pengembangan KIPP WP 1A, namun tingginya minat investor membuat pengembangan WP 1B dan 1C dipercepat. “Nanti akan ditandatangani (kontrak pemenang lelang) apabila DIPA sudah tersedia (tahun 2023),” kata Zainal.

Mengutip laman resmi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kementerian PUPR, setidaknya ada 3 paket yang dilelang untuk pengembangan WP 1B dan 1C dengan total nilai Rp1,23 triliun.

Pertama paket dengan nama Tender Manajemen Konstruksi Land Development Sub WP 1B dan Sub-WP 1C senilai 19,5 miliar dengan tahap tender saat ini evaluasi dokumen kualifikasi yang diikuti oleh 27 peserta.

Selanjutnya untuk Land Development Sub-WP 1B dengan nilai kontrak Rp781 miliar. Tender tersebut dibuat tanggal 2 Desember yang saat ini diikuti oleh 43 peserta dan sudah masuk tahap evaluasi dokumen kualifikasi.

Kemudian Land Development Sub-WP 1C, mempunyai nilai pagu paket Rp436 miliar yang saat ini sudah masuk tahap evaluasi dokumen kualifikasi dan diikuti oleh 46 peserta. Ketiga paket tersebut jika ditotal nilainya sekitar Rp1,23 triliun.

“Yang kita siapkan jalan konstruksi di dalam kawasan itu sama land development, sekarang sedang dilelang,” kata Zainal. • hen

Kemenperin Cetak 27 IKM Inovatif, Topang Ekonomi di Tengah Krisis Global

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) fokus menjalankan pembinaan, penguatan dan pemberdayaan industri kecil dan menengah (IKM) guna meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peralnya, selama ini IKM terbukti berhasil menjadi salah satu penopang perekonomian nasional di tengah beragam tantangan krisis global.

Kemenperin melalui Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA) secara reguler mengadakan kompetisi yang berhasil melahirkan IKM unggulan dan dapat menjawab tuntutan perubahan ekonomi global. “Kompetisi dan penghargaan ini memberikan optimisme bagi kita bahwa IKM Indonesia memiliki potensi untuk tumbuh dan mampu menjawab tuntutan perubahan zaman,” ujar Staf Ahli Menteri Bidang Iklim Usaha dan Investasi Andi Rizaldi mewakili Menteri Perindustrian dalam sambutannya pada acara *Gebyar IKMA 2022* di Jakarta, dilansir dari laman Kemenperin, Minggu (11/12).

Penghargaan diberikan kepada para IKM unggulan tersebut merupakan salah satu upaya Kemenperin mendorong terciptanya industri yang inovatif, inklusif dan adaptif sehingga mampu menjawab perubahan yang terjadi dimasyarakat. Di tahun 2022 ini, Kemenperin kembali memberikan penghargaan kepada 27 IKM unggulan melalui serangkaian seleksi dan pem-

binaan. Upaya pemberdayaan IKM juga sejalan dengan komitmen para pemimpin G20 pada KTT G20 tahun 2022 di Bali. Pertemuan tersebut menghasilkan komitmen bersama untuk memajukan agenda pemulihan global yang kuat, inklusif, dan tangguh serta mendukung upaya pembangunan berkelanjutan yang menghasilkan lapangan kerja dan pertumbuhan, yang dilaksanakan dengan memperhatikan ketahanan pangan dan energi, serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG’s).

“Seuai dengan hal tersebut, posisi IKM saat ini dipandang sangat penting untuk mendukung membangun ketahanan pangan dan mendorong terciptanya industri yang inklusif dan berkelanjutan,” ujar Andi.

Direktur Jenderal IKMA Kemenperin Reni Yanita menjelaskan, dalam kesempatan tersebut, Kemenperin memberikan penghargaan kepada para 27 pelaku IKM yang mengikuti empat program yang dijalankan Ditjen IKMA Kemenperin sepanjang tahun 2022. Keempat kegiatan tersebut meliputi Penghargaan *One Village One Product* (OVOP), Penghargaan Indonesia Food Innovation (IFI), Penghargaan *Indonesia Fashion and Craft Awards* (IFCA), dan Penghargaan *Startup4Industry*. Kepada para pemenang IFCA, IFI dan *Startup4Industry* diberikan piagam, trofi dan hadiah uang pembinaan. Sedangkan kepa-

da penerima OVOP bintang 3 diberikan piagam dan trofi.

Penghargaan diberikan kepada tiga pemenang kompetisi IFI 2022 pada kategori *intermediate product* dan tiga pemenang pada kategori *end product*. Selain itu terdapat tiga pemenang kompetisi IFCA 2022 pada komoditas fesyen dan tiga pemenang komoditas kriya. Penghargaan juga diberikan kepada lima pemenang kompetisi

Startup4Industry 2022 dan tiga *startup* pilihan. Dalam kesempatan yang sama, juga diserahkan penghargaan bagi tujuh IKM OVOP 2022 bintang 3.

OVOP merupakan program untuk mendukung produk IKM di sentra-sentra industri di daerah agar dapat berdaya saing di tingkat global dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Komoditas yang dinilai dalam program OVOP

meliputimakanan dan minuman, kain tenun, kain batik, anyaman, dan gerabah. Dari 68 IKM unggulan daerah yang diusulkan oleh kabupaten/kota pada tahun 2022, serta evaluasi atas 51 IKM OVOP tahun 2018, Kemenperin menetapkan 31 IKM OVOP Bintang 1, 39 IKM OVOP Bintang 2, dan 7 IKM OVOP Bintang 3. • dro



FOTO: ANTARA

PAMERAN UMKM CORAK-CORAK KALBAR

Perajin tas etnik Nana menunjukkan tas-tas buatannya produksi Excero Bags yang menggunakan kain tenun dan songket khas Kalimantan Barat di pameran UMKM bertajuk Corak-Corak Kalbar di Rumah Radangk, Pontianak, Kalimantan Barat, Sabtu (10/12). Pameran yang digelar Kementerian BUMN bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tersebut menjual produk-produk buatan UMKM setempat seperti tas, busana, kain tenun, aksesoris, makanan, minuman dan lain sebagainya guna mendorong UMKM Kalbar agar lebih maju serta mendunia.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Transisi Ekonomi Hijau dengan Pembangunan EBT

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara menjelaskan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang dalam transisi menuju ekonomi hijau adalah pembangunan yang menggunakan energi baru dan terbarukan (EBT). Transisi menuju ekonomi hijau juga meliputi bukan saja pembangunan EBT, namun juga mengurangi karbon dioksida (CO2) yang dikeluarkan.

“Indonesia telah memberi janji. Kita akan mencapai net zero emission pada tahun 2060 atau lebih cepat dari itu. Kita yakin bahwa pembangunan ekonomi Indonesia masih akan tetap mengeluarkan emisi karbon. Namun kita akan melakukan kompensasi sehingga kita akan mendapatkan Net Zero Emission,” ujar Wamenkeu dalam Orasi Ilmiah Dies Natalis Universitas Padjadjaran (Unpad) ke-65 dan Lustrum XIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unpad dengan tema “Mengawal Indonesia melalui Turbulensi Ekonomi Global” seperti dikutip dari laman Kemenkeu, Minggu (11/12).

Kemenkeu meyakini bahwa antara ekonomi hijau dan pertumbuhan ekonomi bukan saling trade off. Ekonomi hijau adalah merupakan sumber pertumbuhan ekonomi baru Indonesia ke depan.

“Ketika kita mengurangi emisi karbon, ketika kita mengurangi pembangkit listrik tenaga uap yang berasal dari batubara, ketika kita mengurangi kegiatan ekonomi yang menghasilkan emisi karbon, semuanya akan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru. Karena pada saat yang bersamaan, demand dari domestik untuk energi, demand dari domestik untuk kegiatan-kegiatan

industri akan terus meningkat. Karena itu, energi baru terbarukan menjadi betul-betul sumber pertumbuhan ekonomi baru Indonesia dalam jangka menengah dan panjang,” kata Suahasil.

Ia juga menceritakan mengenai banyak negara yang kembali ke bahan bakar fosil. Amerika Serikat mengeluarkan cadangan energi minyak dan Eropa mulai melihat bagaimana membeli batu bara dari negara-negara penghasil batubara di seluruh dunia.

“Kita pahami bahwa ini adalah gerakan jangka pendek dalam rangka melindungi masyarakat. Eropa, Amerika sedang menuju winter, musim dingin yang memerlukan energi. Indonesia melakukan peningkatan fossil fuel dalam bentuk meningkatkan subsidi energi yang saat ini kita perkirakan akan ada di atas Rp500 triliun dari APBN,” ujar Suahasil.

Menurutnya, ketegangan geopolitik membuat harga energi di tingkat yang relatif tinggi. Hal tersebut merupakan bentuk dari proteksi kepada masyarakat karena masyarakat kita tetap memerlukan energi dan tetap memerlukan kegiatan ekonomi agar pemulihan bisa berlangsung cepat. “Namun di dalam jangka menengah panjang, kami meyakini bahwa ekonomi hijau dan pertumbuhan ekonomi akan saling mengkomplementer,” kata Suahasil.

Untuk itu, Indonesia telah meluncurkan Energy Transition Mechanism (ETM), suatu mekanisme di mana Indonesia akan melakukan early retirement atau penghentian lebih awal dari beberapa pembangkit listrik tenaga batubara kita. “Ini yang kita sudah desain dan akan kita lanjutkan terus desainnya dalam beberapa waktu ke depan,” ujar Suahasil. • pan

Setoran Pajak Digital Mencapai Rp9,6 Triliun

JAKARTA (IM) - Pemerintah telah menunjuk 134 pelaku usaha Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) menjadi pemungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sampai dengan 30 November 2022. Jumlah tersebut bertambah tiga pelaku usaha jika dibandingkan bulan lalu.

Adapun ketiga pelaku usaha yang ditunjuk pada November 2022, yaitu Coupa Software, Inc, NBA Digital Service International, Inc, dan Alpha lit, Pte. Ltd.

Dari keseluruhan pemungut yang telah ditunjuk tersebut, 112 di antaranya telah melakukan pemungutan dan penyetoran sebesar Rp9,66 triliun.

“Jumlah tersebut berasal dari Rp731,4 miliar setoran tahun 2020, Rp3,90 triliun setoran tahun 2021, dan Rp5,03 triliun setoran tahun 2022,” kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Neilmaldrin Noor dalam keterangan tertulis, Sabtu (10/12).

Seuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-60/PMK.03/2022,

pelaku usaha yang telah ditunjuk sebagai pemungut wajib memungut PPN dengan tarif 11% atas produk digital luar negeri yang dijualnya di Indonesia.

Selain itu, pemungut juga wajib membuat bukti pungut PPN yang dapat berupa commercial invoice, billing, order receipt, atau dokumen sejenis lainnya yang menyebutkan pemungutan PPN dan telah dilakukan pembayaran.

Ke depan, untuk terus menciptakan keadilan dan kesetaraan berusaha (level playing field) bagi pelaku usaha baik konvensional maupun digital, DJP masih akan terus menunjuk para pelaku usaha PMSE yang melakukan penjualan produk maupun pemberian layanan digital dari luar negeri kepada konsumen di Indonesia.

Kriteria pelaku usaha yang dapat ditunjuk sebagai pemungut PPN PMSE yakni, nilai transaksi dengan pembeli Indonesia telah melebihi Rp600 juta setahun atau Rp50 juta sebulan. Atau jumlah traffic di Indonesia telah melebihi 12 ribu setahun atau seribu dalam sebulan. • dot